

(Fatimah; Aroma Harum Surgawi di Dunia (bagian2

<"xml encoding="UTF-8?>

Imam Ali dan Sayidah Fatimah adalah pasangan yang tiada duanya. Mengenai kehidupan mereka, Rasulullah Saw bersabda, "Jika Allah tidak menciptakan Ali maka Fatimah tidak .(memiliki pasangan yang sekufu baginya."(Yanabi'ul Mawaddah, hal 177 dan 237

Selain dalam keluarga, sayidah Fatimah juga memainkan peran penting dalam masyarakat terutama meningkatkan budaya dan pemikiran masyarakat ketika itu. Beliau juga memberikan .kontribusi terhadap penyelesaian masalah yang dihadapi umat Islam di masanya

Dari Fatimah lahir manusia-manusia suci, Imam Hasan, Husein, Sayidah Zainab dan Ummu Kultsum. Di rumah sederhana ini aroma Ilahi dan surgawi mengalir. Kasih sayang dan .kecintaan serta saling menghormati menjadi landasan perilaku di rumah sederhana ini

Penghambaan dan ibadah menjadi karakteristik utama putri tercinta Nabi ini seperti yang disebutkan berbagai riwayat. Ia merupakan pribadi agung dan didikan rumah wahyu. Terkait ibadah dan zuhud Fatimah, Rasul berkata kepada Salman, "Wahai Salman! Putriku, Fatimah imannya telah meresap ke seluruh bagian tubuh dan hatinya, di mana ketika ia beribadah ".kepada Tuhan, ia melupakan segala sesuatu

Dalam hadis lain, Rasulullah Saw bersabda, "Putriku yang mulia, Fatimah adalah pemimpin perempuan dunia di seluruh zaman dan generasi. Ia adalah bidadari berwajah manusia. Setiap kali Fatimah beribadah di mihrab di hadapan Tuhannya, cahaya wujudnya menyinari malaikat. ".Layaknya bintang-gemintang yang bersinar menerangi bumi

Akhirnya putri tercinta Nabi dan pemimpin perempuan di seluruh zaman ini setelah berjuang membela wilayah suaminya dan kesedihan mendalam setelah kepergian ayah tercintanya serta kesedihan mendalam akibat menyaksikan umat ayahnya, bersiap menghadap Tuhannya dan .berkumpul bersama ayahnya

Ali saat itu tengah duduk disamping Fatimah, ia dengan diam mendengarkan wasiat istrinya. Wanita yang terluka fisik dan hatinya ini berwasiat kepada Ali: "Mandikan dan kuburkan Aku di ".malam hari

Ali yang dililit kesedihan mendalam dan didampingi anak-anaknya, Hasan, Husein dan Zainab,

memandikan Fatimah Az-Zahra. Hanya dengan disaksikan segelintir sahabat, Ali memakamkan putri Nabi ini. Makam Fatimah tetap menjadi misteri di kota Madinah, sehingga .ketertindasan dan keterasingan bidadari bermuka manusia ini tetap kekal sepanjang sejarah